

ABSTRAK

Analisis portofolio bisnis pada Kokapura Avia dengan menggunakan GE/McKinsey Matrix bertujuan untuk membuat keputusan strategis untuk masing-masing unit usaha yang lebih terinformasi mengenai pengembangan dan alokasi sumber daya dalam portofolio bisnisnya. Strategi diversifikasi yang dilakukan Kokapura Avia merupakan strategi diversifikasi terkait karena adanya keterkaitan lokasi dan pelanggan, serta adanya sinergi operasional masing-masing unit usaha.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif eksploratif dengan dukungan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami pandangan untuk manajemen. Jenis data yang digunakan untuk penelitian berupa data primer yang terdiri dari wawancara dan laporan keuangan perusahaan serta data sekunder berupa kajian literatur dan data publikasi yang terkait dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan 2 cara yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Individual Depth Interview* (IDI). Penelitian ini tidak hanya melibatkan wawancara dengan Kokapura Avia dan unit bisnisnya namun juga *stakeholder* terkait. Sehingga dapat memberikan hasil mendalam terhadap analisis kekuatan kompetitif dan keatraktifan industri yang dimasuki oleh Kokapura Avia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori analisis strategi diversifikasi, sehingga diharapkan dapat diketahui bagaimana posisi unit bisnis jika dimasukkan kedalam GE/McKinsey Matrix atau Matriks Sembilan Sel. Matriks Sembilan Sel adalah alat analisis utama dalam penelitian ini, karena akan menjadi bagian inti dari kerangka kerja penelitian untuk menyusun hasil analisis kepada penelitian yang dilakukan.

Peneliti melakukan penelitian daya tarik industri Kokapura Avia berada serta kekuatan kompetitif bisnisnya. Hasil bobot dan skoring indikator tersebut menempatkan unit bisnis pada kuadran-kuadran dalam matriks sembilan sel sesuai tingkat kekuatan yang dimiliki serta keatraktifan industri yang dimasukinya. Hasil penelitian diharapkan dapat mempermudah manajemen Kokapura Avia dalam mengalokasikan sumberdaya kepada masing-masing unit bisnis yang ada.

Rekomendasi yang diberikan mengacu pada hasil penelitian seperti berinvestasi pada peralatan-peralatan GSE untuk memperkuat posisi perusahaan, melakukan training kepada pegawai, menambah mitra usaha armada kendaraan untuk *land transport*, dan sebagainya.

Kata Kunci : Strategi Diversifikasi Terkait, GE/McKinsey Matrix, Alokasi Sumber Daya.

ABSTRACT

Business portfolio analysis at Kokapura Avia using the GE/McKinsey Matrix aims to make more informed strategic decisions for each business unit regarding the development and allocation of resources in its business portfolio. The diversification strategy carried out by Kokapura Avia is a related diversification strategy because of the link between locations and customers, as well as the operational synergy between each business unit.

This research uses an exploratory qualitative research design with descriptive quantitative support which aims to understand management views. The type of data used for research is primary data consisting of interviews and company financial reports as well as secondary data in the form of literature reviews and publication data related to the research. The interview technique was carried out in 2 ways, namely Focus Group Discussion (FGD) and Individual Depth Interview (IDI). This research not only involved interviews with Kokapura Avia and its business units but also related stakeholders. So that it can provide in-depth results on the analysis of the competitive strength and attractiveness of the industry entered by Kokapura Avia.

This research uses a theoretical approach to diversification strategy analysis, so it is hoped that it will be possible to know the position of business units if they are included in the GE/McKinsey Matrix or Nine Cell Matrix. The Nine Cell Matrix is the main analytical tool in this research, because it will be the core part of the research framework for compiling the results of the analysis for the research carried out.

Researchers conducted research on the attractiveness of the Kokapura Avia industry and the competitive strength of its business. The results of the weighting and scoring of these indicators place business units in quadrants in the nine-cell matrix according to the level of strength they have and the attractiveness of the industry they enter. It is hoped that the research results will make it easier for Kokapura Avia management to allocate resources to each existing business unit.

The recommendations given refer to research results, such as investing in GSE equipment to strengthen the company's position, conducting training for employees, adding business partners to the vehicle fleet for land transport, and so on.

Keywords: Related Diversification Strategy, GE/McKinsey Matrix, Resource Allocation.